



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN PENDEKATAN RGEK (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND CAPITAL*) PADA PT BANK CENTRAL ASIA TBK. PERIODE 2020-2024



Disusun Oleh:
Rama Al Mahi/2204321001

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN
PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2025**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN PENDEKATAN RGEC (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND CAPITAL*) PADA PT BANK CENTRAL ASIA TBK. PERIODE 2020-2024

Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya dari Politeknik
Negeri Jakarta

Disusun Oleh:

Rama Al Mahi/2204321001

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN
PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2025**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rama Al Mahi
NIM : 2204321001
Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan
Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Pendekatan RGEK (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*) pada PT Bank Central Asia, Tbk. Periode 2020-2024" adalah hasil karya saya sendiri. Tugas akhir ini tidak mengandung karya orang lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di institusi lain, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya dengan benar sesuai kaidah akademik.

Saya bertanggung jawab penuh atas keabsahan isi tugas akhir ini. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 25 Juni 2025



Rama Al Mahi

NIM 2204321001



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama Penyusun : Rama Al Mahi
NIM : 2204321001
Jurusan / Program Stud : Akuntansi / D3 Keuangan dan Perbankan
Judul Laporan Tugas Akhir : Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*) pada PT Bank Central Asia, Tbk. Periode 2020-2024

Disetujui oleh
Pembimbing

Heti Suryani Fitri, S.ST., M.M.
NIP 199004252024062002

Diketahui oleh
Kepala Program Studi

Heti Suryani Fitri, S.ST., M.M.
NIP 199004252024062002

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Rama Al Mahi
NIM : 2204321001
Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan
Judul Tugas Akhir : Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Pendekatan RGEK (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*) pada PT Bank Central Asia, Tbk. Periode 2020-2024

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Efriyanto, S.E., M.M. ()

Anggota Penguji : Heti Suryani Fitri, S.ST., M.M. ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 1 Juli 2025

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini S.E., M.M.

NIP 196404151990032002



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan tepat waktu dan sesuai dengan harapan. Adapun laporan ini berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Pendekatan RGEK (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*) pada PT Bank Central Asia, Tbk. Periode 2020-2024”. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Diploma Tiga Keuangan dan Perbankan di Politeknik Negeri Jakarta.

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tentunya tidak terlepas dari berbagai tantangan dan kendala yang dihadapi. Namun, berkat bantuan, dukungan, serta arahan dari berbagai pihak, laporan ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta motivasi selama proses penyusunan laporan ini berlangsung, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Syamsurizal S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Heti Suryani Fitri, S.ST., M.M. selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Jakarta sekaligus dosen pembimbing saya, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan berharga selama proses bimbingan berlangsung.
4. Seluruh dosen pengajar, staf, dan karyawan di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu, bantuan, dan dukungan selama masa studi.
5. Kepada Ibu, Ayah, dan Kakak, serta seluruh keluarga besar yang tak dapat disebutkan satu per satu, atas kasih sayang, doa, semangat, dan dukungan yang telah diberikan, baik secara moril maupun materil.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. Kepada sahabat-sahabat terdekat serta seluruh teman seperjuangan di Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan yang menyenangkan selama proses perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini.
7. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan tugas akhir ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi referensi yang berguna bagi mahasiswa dan pihak terkait.

Depok, 25 Juni 2025

Rama Al Mahi
NIM 2204321001

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rama Al Mahi
NIM : 2204321001
Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*) pada PT Bank Central Asia, Tbk. Periode 2020-2024”

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 25 Juni 2025

Yang Menyatakan,

Rama Al Mahi



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital) pada PT Bank Central Asia, Tbk. Periode 2020-2024

Rama Al Mahi

Program Studi Diploma Tiga Keuangan dan Perbankan, Jurusan Akuntansi,
Politeknik Negeri Jakarta
Surel: rama.al.mahi.ak22@mhsw.pnj.ac.id

ABSTRAK

Tugas Akhir ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) periode 2020–2024 menggunakan pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital) sesuai ketentuan OJK. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi dokumentasi terhadap data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan laporan publikasi. Analisis dilakukan melalui rasio NPL, LDR, ROA, NIM, BOPO, dan CAR, serta ditambah penilaian kualitatif terhadap GCG dan risiko operasional. Hasil menunjukkan BCA secara konsisten berada pada predikat Sangat Sehat (Peringkat Komposit 1). Profil Risiko dinilai sangat kuat, didukung NPL rendah dan LDR konservatif. Meski GCG mendapat penilaian 'Sangat Baik', terdapat catatan dari OJK terkait sanksi atas fungsi kustodian pada 2023. Faktor Rentabilitas dan Permodalan menunjukkan kinerja unggul, dengan profitabilitas yang meningkat pasca-pandemi serta struktur modal yang melebihi ketentuan minimum. Secara keseluruhan, BCA menunjukkan fundamental yang kuat, meskipun masih perlu memperkuat pengendalian risiko operasional dan kepatuhan GCG di aspek tertentu.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Bank, RGEC, Risk Profile, GCG, Earning, Capital, BCA.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

This paper aims to analyze the soundness level of PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) during the dynamic period of 2020–2024 using the RGEC method (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital) in accordance with OJK regulations. The research uses a descriptive quantitative method with a documentation study approach based on secondary data from audited annual financial statements and published reports. The analysis includes financial ratios such as NPL, LDR, ROA, NIM, BOPO, and CAR, along with a qualitative assessment of GCG implementation and operational risk exposure. The results indicate that BCA consistently maintained a 'Very Healthy' status (Composite Rating 1). Risk Profile is considered very strong, supported by a low NPL and a conservative LDR. Although GCG was rated 'Very Good' through self-assessment, a regulatory note was issued by OJK in 2023 regarding custodial function. Earning and Capital showed superior performance, marked by post-pandemic profit growth and strong capital structure exceeding the minimum requirement. Overall, BCA demonstrates strong financial resilience, with improvement areas in operational risk control and GCG compliance in specific functions.

Keywords: Bank Soundness, RGEC, Risk Profile, GCG, Earning, Capital, BCA.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penulisan	4
1.3 Manfaat Penulisan	4
1.3.1 Manfaat Teoritis	4
1.3.2 Manfaat Praktis	5
1.4 Metode Penulisan	5
1.4.1 Jenis Data	5
1.4.2 Cara Pengumpulan Data	5
1.4.3 Metode Pembahasan	6
1.5 Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Perbankan	8
2.1.1 Pengertian Bank	8
2.1.2 Fungsi Bank	8
2.1.3 Peran Bank	9
2.1.4 Jenis-Jenis Bank	10
2.2 Kesehatan Bank	11
2.2.1 Pengertian Kesehatan Bank	11
2.2.2 Metode Penilaian Kesehatan Bank	11
2.3 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Pendekatan RGEC	12
2.3.1 <i>Risk Profile</i> (Profil Risiko)	12
2.3.2 Good Corporate Governance (GCG)	13
2.3.3 <i>Earning</i> (Rentabilitas)	16
2.3.4 <i>Capital</i> (Permodalan)	18
2.4 Mekanisme Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	18
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	21
3.1 Profil Perusahaan	21

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.1.1 Sejarah Bank BCA.....	21
3.1.2 Visi dan Misi Bank BCA	22
3.2 Struktur Organisasi PT Bank Central Asia, Tbk.	22
3.3 Bidang Usaha Bank BCA.....	23
BAB IV PEMBAHASAN.....	26
4.1 Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Pendekatan RGEK	26
4.1.1 Analisis Faktor Risiko Profil (<i>Risk Profile</i>).....	26
4.1.2 Analisis Faktor <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	29
4.1.3 Analisis Faktor <i>Earning</i> (Rentabilitas).....	30
4.1.4 Analisis Faktor <i>Capital</i> (Permodalan).....	34
4.2 Tingkat Kesehatan Bank BCA dengan Pendekatan RGEK.....	35
BAB V PENUTUP.....	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kesehatan Bank Berdasarkan NPL	13
Tabel 2.2 Indikator Kesehatan Bank Berdasarkan LDR	13
Tabel 2.3 Indikator Kesehatan Bank Berdasarkan GCG	15
Tabel 2.4 Indikator Kesehatan Bank Berdasarkan ROA	16
Tabel 2.5 Indikator Kesehatan Bank Berdasarkan NIM	17
Tabel 2.6 Indikator Kesehatan Bank Berdasarkan BOPO	17
Tabel 2.7 Peringkat Kesehatan Bank Berdasarkan CAR	18
Tabel 2.8 Peringkat Komposit Kesehatan Bank	19
Tabel 2.9 Bobot Penilaian Peringkat Komposit	20
Tabel 4.1 Rasio NPL Bank BCA 2020-2024	26
Tabel 4.2 Rasio LDR Bank BCA 2020-2024	28
Tabel 4.3 Hasil Self Assesment pada Faktor GCG	29
Tabel 4.4 Rasio ROA Bank BCA 2020-2024	31
Tabel 4.5 Rasio NIM Bank BCA 2020-2024	32
Tabel 4.6 Rasio BOPO Bank BCA 2020-2024	33
Tabel 4.7 Rasio CAR Bank BCA 2020-2024	34
Tabel 4.8 Predikat Komposit PT Bank Central Asia, Tbk. 2020-2024	35

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Rekening Bank BCA 2020-2024.....	3
Gambar 3.1 Logo Bank BCA.....	21
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Bank BCA	22





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Rasio Keuangan Utama (Entitas Induk Saja) 2024-2020....	45
Lampiran 2 Laporan Posisi Keuangan BCA 2020-2021.....	46
Lampiran 3 Laporan Posisi Keuangan BCA 2020-2021 (lanjutan).....	47
Lampiran 4 Laporan Laba Rugi BCA 2020-2021.....	48
Lampiran 5 Laporan Posisi Keuangan BCA 2022-2023.....	49
Lampiran 6 Laporan Posisi Keuangan BCA 2022-2023 (lanjutan).....	50
Lampiran 7 Laporan Laba Rugi BCA 2022-2023.....	51
Lampiran 8 Laporan Posisi Keuangan BCA 2023-2024.....	52
Lampiran 9 Laporan Posisi Keuangan BCA 2023-2024 (lanjutan).....	53
Lampiran 10 Laporan Laba Rugi BCA 2023-2024.....	54
Lampiran 11 Laporan Tata Kelola Perusahaan (GCG) BCA 2020.....	55
Lampiran 12 Laporan Tata Kelola Perusahaan (GCG) BCA 2021.....	56
Lampiran 13 Laporan Tata Kelola Perusahaan (GCG) BCA 2022.....	57
Lampiran 14 Laporan Tata Kelola Perusahaan (GCG) BCA 2023.....	58
Lampiran 15 Laporan Tata Kelola Perusahaan (GCG) BCA 2024.....	59
Lampiran 16 Surat Pernyataan Dosen Pembimbing	60
Lampiran 17 Lembar Bimbingan Tugas Akhir.....	61
Lampiran 18 Lembar Persetujuan Sidang Tugas Akhir.....	62
Lampiran 19 Lembar Revisi Sidang Tugas Akhir - Pembimbing.....	63
Lampiran 20 Lembar Revisi Sidang Tugas Akhir - Penguji.....	64

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan adalah sektor utama dalam perekonomian suatu negara, berperan sebagai perantara keuangan bagi berbagai sektor lainnya. Bank berfungsi sebagai tempat penyimpanan dana dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, perusahaan swasta, dan individu. Selain itu, bank juga menyalurkan kredit serta menyediakan berbagai layanan keuangan yang mendukung kelancaran sistem pembayaran. Hal ini selaras dengan maksud Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan yang menegaskan fungsi bank sebagai penghimpun dan penyalur dana dari pihak yang kelebihan dana ke pihak yang kekurangan dana.

Bank dengan karakteristiknya sebagai lembaga intermediasi, harus menjaga kepercayaan masyarakat. Hal tersebut erat kaitannya dengan fungsi bank yang menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat. Tentu, jika masyarakat tidak percaya maka tidak ada yang ingin menyimpan dananya dan tidak akan mengajukan kredit pada bank tersebut karena mengingat aset mereka akan menjadi jaminannya. Bank menjalani model bisnisnya dengan menggunakan dana orang lain. Penting bagi bank untuk menjaga kredibilitasnya di mata umum dengan menerapkan berbagai prinsip, seperti prinsip kepercayaan, kehati-hatian, dan hukum perbankan lainnya sehingga dapat memberikan hubungan yang saling menguntungkan antara bank dan masyarakat (Putera, 2020).

Kepercayaan dari publik bisa didapatkan dengan bukti bahwa bank mampu mempertahankan tingkat kesehatan bank itu sendiri. Bank dengan kesehatan yang baik artinya bank bisa mempertahankan kepercayaan publik, melakukan fungsi intermediasi, melancarkan lalu lintas pembayaran, dan mendukung aktivitas moneter (Pramana & Sri Artini, 2016). Tingkat kesehatan bank menurut POJK No. 4/POJK.03/2016 merupakan evaluasi terhadap kondisi suatu bank yang didasarkan pada analisis risiko serta pencapaian kinerja bank.

Dalam penilaian kesehatan suatu bank di Indonesia telah terjadi beberapa perubahan. Pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/10/PBI/2004 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum dijelaskan bahwa pada saat peraturan berlaku, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan CAMELS.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pendekatan CAMELS menilai *capital* (permodalan), *asset* (kualitas asset), *management* (manajemen), *earning* (rentabilitas), *liquidity* (likuiditas), dan *sensitivity of market* (sensitivitas pasar) (OCBC NISP, 2024). Kemudian berubah ke metode *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) pada tahun 2011 melalui Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/1/PBI/2011 dengan pendekatan RGEC yakni *Risk Profile* (profil risiko), *Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan yang Baik), *Earning* (Rentabilitas), dan *Capital* (Permodalan). Seiring dengan lahirnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2012, maka Bank Indonesia (BI) lepas dari kewenangan untuk mengatur dan mengawasi perbankan. Sebagai gantinya, RGEC diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dan mewajibkan setiap bank untuk melakukan penelitian sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan paling sedikit setiap semester pada akhir bulan Juni dan akhir bulan Desember dan hasilnya wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Penilaian kesehatan bank sangat penting untuk dilakukan supaya kepercayaan publik tetap bertahan.

Penilaian terhadap tingkat kesehatan suatu bank dilakukan melalui berbagai aspek, dengan tujuan untuk mengetahui serta menetapkan apakah kondisi bank tersebut tergolong sehat, cukup sehat, kurang sehat, atau tidak sehat. Kesehatan bank mencerminkan kemampuannya dalam menjalankan kegiatan operasional secara wajar, serta dalam memenuhi seluruh kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam sistem perbankan. Tingkat kesehatan bank menjadi hal yang penting bagi seluruh pihak yang terlibat, baik itu pemilik dan pengelola bank, masyarakat sebagai pengguna layanan perbankan, maupun otoritas seperti Bank Indonesia yang berperan sebagai pembina dan pengawas lembaga perbankan di Indonesia (Derian Angga Paramartha & Mustanda, 2017).

Beberapa bank yang ada di Indonesia, salah satunya adalah PT Bank Central Asia, Tbk. yang dikenal sebagai Bank BCA. Bank BCA dikenal luas oleh masyarakat Indonesia dengan pertumbuhan jumlah rekening nasabah yang bertumbuh positif sebagaimana pada gambar di bawah.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1.1 Tren Pertumbuhan Rekening Bank BCA 2020-2024
Sumber: Laporan Tahunan BCA 2020-2024

Bank BCA berdasarkan kepemilikannya, dimiliki oleh swasta. Dalam hal modal inti, Bank BCA adalah satu-satunya bank swasta yang masuk dalam kategori KBMI IV sekaligus menjadi bank swasta dengan total asset terbesar di Indonesia pada tahun 2024 yakni Rp1.449 triliun (CNBC Indonesia, 2025). Pada tahun 2024, Bank BCA juga meraih predikat bergengsi yaitu *World's Most Trustworthy Company* versi majalah Newsweek, yakni predikat perusahaan paling dapat dipercaya di dunia (Bank Central Asia, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa Bank BCA adalah bank yang besar, kuat, dan terpercaya.

Industri perbankan Indonesia, termasuk PT Bank Central Asia Tbk (BCA), melewati periode dinamis sepanjang 2020-2024, ditandai oleh dampak pandemi COVID-19 dan percepatan digitalisasi. Tantangan awal terlihat dari penurunan laba bersih BCA 2020 sebesar 5,0% menjadi Rp27,1 triliun dari Rp28,6 triliun pada 2019 dan kontraksi kredit sebesar 2,1% pada tahun 2020 (CNBC Indonesia, 2021). Seiring berjalannya waktu, muncul berbagai seperti sanksi denda Rp100 juta dari OJK yang diumumkan pada 13 Oktober 2023 terkait tata kelola sebagai bank kustodian atas pelanggaran POJK No. 23/POJK.04/2016 (IndoPremier, 2023), gangguan berulang pada layanan *m-Banking* (misalnya pada 27 Februari 2023 dan 24 Mei 2024), serta insiden keamanan siber seperti kasus dugaan *skimming* yang merugikan nasabah Rp135 juta pada Maret 2022 (Nurrahman, 2022) dan klaim kebocoran data nasabah oleh peretas "Bjorka" (Hidayat, 2025). Peristiwa-peristiwa



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ini menggarisbawahi pentingnya analisis mendalam terhadap profil risiko (*Risk Profile*), kualitas tata kelola (*Good Corporate Governance*), kemampuan menghasilkan laba (*Earning*), dan ketahanan permodalan (*Capital*) sebuah bank.

Mengingat kompleksitas dinamika kinerja keuangan, tantangan operasional dan tata kelola, serta fluktuasi pada berbagai indikator rasio, menjadi krusial untuk melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan PT Bank Central Asia Tbk. selama periode 2020-2024. Analisis mendalam menggunakan kerangka RGEK diharapkan dapat memberikan gambaran utuh mengenai bagaimana BCA menghadapi berbagai tantangan tersebut seraya menjaga stabilitas dan kinerjanya. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis melakukan dengan berbentuk tugas akhir yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Pendekatan RGEK (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*) pada PT Bank Central Asia, Tbk. Periode 2020-2024”.

1.2 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat kesehatan PT Bank Central Asia, Tbk. dari aspek *Risk Profile* melalui rasio NPL dan LDR.
2. Menganalisis tingkat kesehatan PT Bank Central Asia, Tbk. dari aspek *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan hasil *self-assessment* bank.
3. Menganalisis tingkat kesehatan PT Bank Central Asia, Tbk. dari aspek *Earning* melalui rasio ROA, NIM, dan BOPO.
4. Menganalisis tingkat kesehatan PT Bank Central Asia, Tbk. dari aspek *Capital* melalui rasio CAR.

1.3 Manfaat

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.3.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penulisan ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan pengetahuan di bidang perbankan, khususnya mengenai analisis tingkat kesehatan bank menggunakan pendekatan RGEK.
2. Penulisan ini dapat menjadi referensi bagi penulisan selanjutnya yang berkaitan dengan penilaian kesehatan bank, terutama pada PT Bank Central Asia, Tbk.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pembaca

Memberikan informasi dan wawasan mengenai kondisi kesehatan PT Bank Central Asia, Tbk., serta dapat menjadi referensi atau bahan perbandingan untuk penulisan serupa di masa mendatang.

2. Bagi Politeknik Negeri Jakarta

Hasil penulisan ini dapat menambah koleksi kepustakaan dan menjadi bahan kajian bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi, serta dapat meningkatkan reputasi institusi melalui kontribusi penulisan di bidang perbankan.

3. Bagi PT Bank Central Asia, Tbk.

Penulisan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi manajemen dalam mengambil kebijakan strategis untuk mempertahankan dan meningkatkan tingkat kesehatan bank, terutama dalam menghadapi tantangan di masa pasca pandemi dan era digitalisasi perbankan.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penulisan ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data Kualitatif

Berupa informasi non-numerik seperti penjelasan mengenai tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) pada laporan tahunan PT Bank Central Asia, Tbk., termasuk kebijakan manajemen dan praktik pengelolaan risiko.

2. Data Kuantitatif

Berupa data numerik seperti laporan keuangan PT Bank Central Asia, Tbk. periode 2020-2024, yang mencakup neraca, laporan laba rugi, rasio keuangan, dan informasi permodalan bank yang telah diaudit.

1.4.2 Cara Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi literatur dan dokumentasi, dengan rincian sebagai berikut:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Central Asia, Tbk. periode 2020-2024 yang telah diaudit dan dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan (www.bca.co.id).
2. Mengumpulkan laporan tahunan (*annual report*) pada tahun 2020-2024 yang memuat informasi mengenai praktik *Good Corporate Governance* PT Bank Central Asia, Tbk.
3. Mengumpulkan literatur pendukung seperti jurnal ilmiah, buku, regulasi perbankan (POJK), dan sumber-sumber terpercaya lainnya yang terkait dengan pendekatan RGEK dan penilaian tingkat kesehatan bank dalam rentang waktu 10 tahun.

1.4.3 Metode Pembahasan

Penulisan ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Menganalisis data keuangan PT Bank Central Asia, Tbk. periode 2020-2024 yang telah diaudit menggunakan berbagai rasio keuangan sesuai dengan komponen dalam pendekatan RGEK.
2. Mendeskripsikan hasil analisis setiap komponen RGEK:
 - a) *Risk Profile*, menganalisis rasio NPL (*Non-Performing Loan*) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*).
 - b) *Good Corporate Governance*, menganalisis hasil *self-assessment* GCG yang dilakukan oleh PT Bank Central Asia, Tbk.
 - c) *Earning*, menganalisis rasio ROA (*Return on Assets*), NIM (*Net Interest Margin*), dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional).
 - d) *Capital*, menganalisis rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*).
3. Menginterpretasikan hasil analisis untuk menentukan tingkat kesehatan PT Bank Central Asia, Tbk. berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh OJK melalui POJK.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir

Untuk kemudahan penyusunan dan pembahasan laporan tugas akhir ini, maka penulis membuat sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, tujuan

penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan yang meliputi jenis data, cara pengumpulan data, dan metode pembahasan, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang menjadi dasar penulisan, dan kerangka pemikiran.

BAB III

GAMBARAN UMUM PT BANK CENTRAL ASIA, TBK.

Pada bab ini diuraikan mengenai profil perusahaan PT Bank Central Asia, Tbk. yang meliputi sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, serta produk dan layanan yang ditawarkan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil analisis tingkat kesehatan PT Bank Central Asia, Tbk. yang dilakukan oleh penulis beserta pembahasan yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan dan saran dari hasil penulisan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis komprehensif terhadap tingkat kesehatan PT Bank Central Asia, Tbk. (BCA) periode 2020-2024 dengan menggunakan kerangka RGEK, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor Profil Risiko (*Risk Profile*)

Selama periode 2020–2024, BCA mampu menjaga rasio *Non Performing Loan* (NPL) tetap berada dalam kategori sehat dan sangat sehat, meskipun sempat mengalami kenaikan pada tahun 2021 akibat efek lanjutan pandemi. Kinerja rasio NPL yang konsisten di bawah ambang batas 5% mencerminkan efektivitas BCA dalam menyeleksi, memantau, dan menangani risiko kredit secara hati-hati. Selain itu, stabilitas rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) di level konservatif dengan dana murah yang melimpah turut menunjukkan bahwa BCA mampu mengelola likuiditas dengan baik tanpa menjadi terlalu agresif dalam penyaluran kredit. Hal ini menjadi indikasi bahwa profil risiko BCA selama periode pengamatan tetap terkendali dan dikelola secara hati-hati.

2. Faktor Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* - GCG)

Selama periode 2020–2024, BCA secara konsisten mempertahankan predikat "Sangat Sehat" (Peringkat 1) pada hasil self-assessment GCG, kecuali pada semester I tahun 2020 yang sempat berada di peringkat 2 akibat tekanan eksternal di masa awal pandemi. Hal ini mencerminkan komitmen manajemen dan seluruh organ perusahaan dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik secara berkelanjutan.

Namun demikian, beberapa kejadian yang muncul selama periode tersebut seperti sanksi administratif dari OJK pada tahun 2023 terkait kelalaian fungsi bank kustodian, gangguan layanan digital, serta insiden pembobolan rekening nasabah dan *skimming* data kartu debit menunjukkan bahwa meskipun struktur tata kelola telah berjalan baik secara umum, masih terdapat ruang perbaikan dalam aspek implementasi teknis dan pengawasan internal.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Faktor Rentabilitas (Earning)

Selama periode 2020–2024, BCA menunjukkan kinerja profitabilitas yang sangat kuat dan konsisten, sebagaimana tercermin dari rasio ROA, NIM, dan BOPO yang seluruhnya berada pada peringkat 1 (Sangat Sehat).

ROA terus meningkat dari 2,70% menjadi 3,90%, menandakan efektivitas bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dikelolanya. NIM yang sempat turun di tahun 2021 mampu dipulihkan kembali seiring kenaikan suku bunga dan strategi penyaluran kredit yang tepat, hingga mencapai 5,8% di 2024. Sementara itu, rasio BOPO menurun secara signifikan dari 63,50% menjadi 41,70%, mencerminkan efisiensi operasional yang terus membaik berkat digitalisasi dan pertumbuhan pendapatan operasional.

Dengan tren yang terus membaik pada ketiga indikator utama, dapat disimpulkan bahwa BCA memiliki rentabilitas yang unggul dan kemampuan mempertahankan profitabilitas secara berkelanjutan.

4. Faktor Permodalan (*Capital*)

Selama periode 2020–2024, BCA memiliki struktur permodalan yang sangat kuat, dengan rasio CAR konsisten berada di atas 25% dan selalu berada pada Peringkat 1 (Sangat Sehat). Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2023, di mana CAR naik menjadi 29,4% dan bertahan hingga 2024. Lonjakan ini sejalan dengan meningkatnya laba bersih dan ditahannya sebagian laba sebagai modal inti (Tier 1).

Tingkat CAR tersebut jauh melampaui batas minimum regulasi bagi bank D-SIB (sekitar 11,5%–13,5%), sehingga memberikan BCA fleksibilitas tinggi untuk ekspansi, ketahanan terhadap risiko eksternal, dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, posisi permodalan BCA selama lima tahun terakhir mencerminkan kekuatan fundamental yang solid dalam menjaga kesinambungan usaha.

Secara umum, hasil evaluasi terhadap keempat faktor tersebut menunjukkan bahwa PT Bank Central Asia Tbk. berada dalam kondisi yang sangat sehat sepanjang periode 2020 hingga 2024.

Meskipun terdapat sedikit peningkatan rasio NPL pada tahun 2021 dan penurunan NIM di periode yang sama, hal tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap penilaian keseluruhan, karena faktor lainnya menunjukkan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kinerja yang sangat baik. Konsistensi performa ini mencerminkan kemampuan BCA dalam mengelola risiko secara efektif, menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, menjaga efisiensi dan rentabilitas secara berkelanjutan, serta mempertahankan struktur permodalan yang sangat kuat untuk mendukung stabilitas dan ekspansi bisnis dalam jangka panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut adalah beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait:

1. Penguatan Pengawasan Sistem Digital

Mengingat teridentifikasinya insiden layanan digital dan meningkatnya tren ancaman siber terhadap sektor keuangan, disarankan agar BCA terus memprioritaskan investasi pada penguatan infrastruktur keamanan siber. Langkah konkret dapat mencakup pelaksanaan audit keamanan sistem secara lebih frekuentif, pengembangan teknologi berbasis kecerdasan buatan, serta peningkatan program literasi keamanan digital yang proaktif bagi nasabah untuk memitigasi risiko dari sisi pengguna.

2. Peningkatan Kontrol Internal

Merespons temuan OJK terkait sanksi pada fungsi bank kustodian, disarankan agar manajemen melakukan tinjauan menyeluruh terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP), mekanisme kontrol internal, dan program pelatihan kepatuhan bagi unit kerja kustodian. Hal ini penting untuk memastikan kepatuhan penuh terhadap regulasi dan untuk menjaga reputasi GCG bank secara utuh.

3. Optimalisasi Likuiditas

Meskipun posisi LDR yang rendah merupakan cerminan kehati-hatian yang patut diapresiasi, terdapat ruang bagi BCA untuk mengkaji peluang optimalisasi penyaluran likuiditasnya. Bank dapat secara periodik melakukan asesmen terhadap sektor-sektor ekonomi produktif yang memiliki prospek pertumbuhan kuat namun masih kurang mendapatkan modal/pembiayaan, untuk dapat menyalurkan kredit secara bijak dan selektif, tanpa menjadi ceroboh atau terlalu agresif, supaya tetap sesuai dengan prinsip kehati-hatian dalam perbankan. Langkah ini dapat membantu menyeimbangkan antara tujuan stabilitas likuiditas dengan peningkatan profitabilitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Arinta, Y. N. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Kasus pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri). *Jurnal Muqtasid*, 126.
- Artha, B., Bahri, Khairi, A., & Rajagukguk, S. A. (2022). Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO): Suatu Telaah Pustaka. *JEMES – Jurnal Ekonomi Manajaemen dan Sosial*, 5(1), 13. doi:<https://doi.org/10.56071/jemes.v5i1.290>
- Bank Central Asia. (2024, September 24). *Mewakili Indonesia, BCA Kembali Jadi Bank Paling Dipercaya di Dunia Versi Majalah Newsweek*. Retrieved from Bank Central Asia: <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/media-riset/pressroom/siaran-pers/2024/09/24/08/36/mewakili-indonesia-bca-kembali-jadi-bank-paling-dipercaya-di-dunia-versi-majalah-newsweek>
- Bank Central Asia. (n.d.). *Sejarah BCA*. Retrieved from BCA: <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/korporasi/Sejarah-BCA>
- CNBC Indonesia. (2021, Februari 8). *Ada pandemi selama 2020, BCA bukukan laba Rp 27,1 T*. Retrieved Mei 2, 2025, from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210208153117-17-221904/ada-pandemi-selama-2020-bca-bukukan-laba-rp-271-t>
- CNBC Indonesia. (2025, February 20). *Daftar 10 Bank Terbesar di Indonesia per 20 Februari 2025*. Retrieved from CNBC Indonesia: [https://www.cnbcindonesia.com/market/20250220131323-17-612203/daftar-10-bank-terbesar-di-indonesia-per-20-februari-2025#:~:text=PT%20Bank%20Mandiri%20\(Persero\)%20Tbk,427%20triliun%20per%20Desember%202024.](https://www.cnbcindonesia.com/market/20250220131323-17-612203/daftar-10-bank-terbesar-di-indonesia-per-20-februari-2025#:~:text=PT%20Bank%20Mandiri%20(Persero)%20Tbk,427%20triliun%20per%20Desember%202024.)
- Derian Angga Paramartha, D., & Mustanda, I. (2017). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Central Asia Tbk Berdasarkan Metode RGEK. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 34.
- Fauzan, M., Hardana, A., Nasution, A. A., & Pasaribu, M. (2021). Analisis perbandingan metode CAMELS dan metode RGEK dalam menilai tingkat kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 818.
- Fure, J. A. (2016). Fungsi Bank Sebagai Lembaga Keuangan di Indonesia Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. *Lex Crimen*, V, 117.
- Gultom, S. A., & Siregar, S. (2022). Penilaian Kesehatan Bank Syariah di Indonesia dengan Metode RGEK. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 317.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Hidayat, A. (2025, Februari 6). *Viral Bjorka Ungkap Data Nasabah Bocor, BCA Buka Suara*. Retrieved Mei 2, 2025, from detikFinance: <https://finance.detik.com/moneter/d-7765947/viral-bjorka-ungkap-data-nasabah-bocor-bca-buka-suara>
- IndoPremier. (2023, Oktober 17). *BCA (BBCA) Buka Suara Usai Dikenai Sanksi Denda Rp100 Juta dari OJK*. Retrieved Mei 2, 2025, from IndoPremier: https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=BCA+%28BBCA%29+Buka+Suara+Usai+Dikenai+Sanksi+Denda+Rp100+Juta+dari+OJK&news_id=431228&group_news=RESEARCHNEWS
- Istia, C. E. (2020). Analisis tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dengan menggunakan metode RGEK. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(2), 147. doi:<http://dx.doi.org/10.35760/eb.2020.v25i2.2530>
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014*. Rajawali Pers.
- Komarudin, P., Astiti, N. P., Mahyuddin, M., Damanik, H. M., Wardhana, A., Nurhidayah, . . . Gultom, N. B. (2024). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (S. Bahri, Ed.) Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Masruroh, A., Yazid, M., & Feriansyah, A. (2024, September). Analisis Kinerja Perusahaan Berdasarkan Good Corporate Governance pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 8(1), 6.
- Nurrahman, A. (2022, Maret 22). *Uang Nasabah Raib Rp 135 Juta, Dirut BCA Bilang Begini*. Retrieved Mei 2, 2025, from detikFinance: <https://finance.detik.com/moneter/d-6004421/uang-nasabah-raib-rp-135-juta-dirut-bca-bilang-begini>
- OCBC NISP. (2024, May 7). *Mengenal Tingkat Kesehatan Bank dan Metode Penilaiannya*. Retrieved from OCBC NISP: [https://www.ocbc.id/id/article/2024/05/07/tingkat-kesehatan-bank-adalah#:~:text=Penilaian%20tingkat%20kesehatan%20bank%20dulunya%20dilakukan%20dengan,\(likuiditas\)%2C%20dan%20sensitivity%20of%20market%20\(sensitivitas%20pasar\).&text=Penilaian%20terhadap%20p](https://www.ocbc.id/id/article/2024/05/07/tingkat-kesehatan-bank-adalah#:~:text=Penilaian%20tingkat%20kesehatan%20bank%20dulunya%20dilakukan%20dengan,(likuiditas)%2C%20dan%20sensitivity%20of%20market%20(sensitivitas%20pasar).&text=Penilaian%20terhadap%20p)
- Pramana, K. M., & Sri Artini, L. (2016). Mengukur Tingkat Kesehatan Bank di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6, 3850.
- Putera, A. P. (2020). Prinsip Kepercayaan Sebagai Fondasi Utama Kegiatan Perbankan. *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune*, 3, 135.
- Putri, A. A. (2021). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dengan Menggunakan Metode RGEK (Risk*



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital). Politeknik Negeri Jakarta, Jurusan Akuntansi. Jakarta: Politeknik Negeri Jakarta.

- Rahayu, D. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama) Jakarta.
- Raturandang, I. F., Rogahang, J., & Keles, D. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity) Pada PT.Bank Sulut-Go. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(3), 20.
- Riyadi, S. (2017, Januari 9). *Bank VS Perbankan*. (Perbanas Institute) Retrieved from Dosen Perbanas: <https://dosen.perbanas.id/bank-vs-perbankan/>
- Sahri, M. Z. (2024, Juli). Persamaan dan Perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 54.
- Sari, I. P. (2024, Maret). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Konvensional dengan Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2(5).
- Selvia, S., & Febrianti, S. (2022). Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2017-2020. *JES [Jurnal Ekonomi STIEP]*, 3.
- Simatupang, B. (2019). Aspek Yuridis UU No. 10 Tahun 1998 Terhadap Peranan Perbankan dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. *Ensiklopedia Social Review*, 145.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Lampiran 1 Laporan Rasio Keuangan Utama (Entitas Induk Saja) 2024-2020

RASIO KEUANGAN UTAMA (Entitas induk saja)

Selama tahun 2024, BCA berhasil menjaga rasio-rasio keuangan utama di bawah ini.

	2024	2023	2022	2021	2020
NIM	5,8%	5,5%	5,3%	5,1%	5,7%
CIR*	31,5%	34,1%	35,1%	34,9%	37,4%
BOPO	41,7%	43,7%	46,1%	54,2%	63,5%
ROA**	3,9%	3,6%	3,2%	2,8%	2,7%
ROE	24,6%	23,5%	21,7%	18,3%	16,5%
CAR	29,4%	29,4%	25,8%	25,7%	25,8%
LDR	78,4%	70,2%	65,2%	62,0%	65,8%
NPL-Bruto	1,8%	1,9%	1,8%	2,2%	1,8%
LAR	5,3%	6,9%	10,4%	15,2%	19,7%

* Sesuai standar akuntansi disajikan dengan perhitungan keuntungan dan kerugian dari transaksi perdagangan dan valuta asing secara bersih pada pendapatan operasional.

** Dihitung dari laba (rugi) setelah pajak dibagi dengan rata-rata total aset.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 2 Laporan Posisi Keuangan BCA 2020-2021

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk & ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Diaudit 31 Des 2021	Diaudit 31 Des 2020	Diaudit 31 Des 2021	Diaudit 31 Des 2020
	ASET				
1.	Kas	23.607.364	24.314.463	23.615.635	24.322.335
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	133.302.108	64.951.015	135.020.049	65.888.638
3.	Penempatan pada bank lain	28.114.587	19.711.143	29.523.621	21.022.466
4.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	1.330.085	1.080.043	1.330.085	1.080.043
5.	Surat berharga yang dimiliki	222.804.896	194.245.485	231.066.100	201.947.204
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-	-	79.748	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	145.529.001	146.518.049	147.066.103	146.820.397
8.	Tagihan akseptasi	11.460.314	8.553.975	11.460.314	8.553.975
9.	Kredit dan pembiayaan yang diberikan	620.640.134	575.648.735	630.653.538	583.001.848
10.	Pembiayaan syariah	-	-	6.248.459	5.569.233
11.	Penyertaan modal	10.193.904	7.481.104	841.711	760.761
12.	Aset keuangan lainnya	9.768.580	9.527.339	10.758.103	10.531.596
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/	(33.016.176)	(27.576.229)	(34.093.869)	(28.562.638)
	a. Surat berharga yang dimiliki	(196.218)	(120.852)	(209.381)	(129.616)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(32.189.591)	(26.944.873)	(33.238.656)	(27.913.451)
	c. Lainnya	(630.367)	(510.504)	(645.832)	(519.571)
14.	Aset tidak berwujud	2.270.402	2.054.813	3.605.958	3.355.655
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/	(1.859.328)	(1.590.257)	(2.023.666)	(1.726.035)
15.	Aset tetap dan inventaris	29.940.202	32.798.565	31.108.373	33.909.756
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/	(8.481.767)	(11.578.505)	(8.939.074)	(11.994.702)
16.	Aset non produktif	1.338.993	1.562.951	1.523.208	1.693.121
	a. Properti terbengkalai	38.893	29.226	54.501	44.835
	b. Agunan yang diambil alih	1.233.051	1.413.853	1.401.658	1.528.414
	c. Rekening tunda	13.967	15.317	13.967	15.317
	d. Aset antarkantor	53.082	104.555	53.082	104.555
17.	Aset lainnya	8.548.500	8.659.419	9.500.284	9.396.603
	TOTAL ASET	1.205.491.799	1.056.362.108	1.228.344.680	1.075.570.256

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 Laporan Posisi Keuangan BCA 2020-2021 (lanjutan)

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk & ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Diaudit 31 Des 2021	Diaudit 31 Des 2020	Diaudit 31 Des 2021	Diaudit 31 Des 2020
	LIABILITAS DAN EKUITAS				
	LIABILITAS				
1.	Giro	284.639.503	229.060.890	285.639.525	229.820.528
2.	Tabungan	479.404.641	413.161.288	481.372.612	414.041.429
3.	Deposito	202.939.420	192.608.891	208.936.634	196.890.307
4.	Uang Elektronik	935.221	825.293	935.221	825.293
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	577	577	577	577
6.	Liabilitas kepada bank lain	10.039.091	10.197.909	10.017.194	10.164.022
7.	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	55.162	138.292	55.162	138.757
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-	-	77.021	-
9.	Liabilitas akseptasi	6.644.294	4.400.045	6.644.294	4.400.045
10.	Surat berharga yang diterbitkan	500.000	500.000	982.149	1.090.821
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	417	618.388	975.648	1.306.721
12.	Setoran jaminan	229.304	183.759	229.556	183.954
13.	Liabilitas antarkantor	6.904	-	6.904	-
14.	Liabilitas lainnya	25.385.703	28.062.911	29.623.249	31.993.093
15.	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	-	-	136.172	118.383
	TOTAL LIABILITAS	1.010.780.237	879.758.243	1.025.631.918	890.973.930
	EKUITAS				
16.	Modal disetor	1.540.938	1.540.938	1.540.938	1.540.938
a.	Modal dasar	5.500.000	5.500.000	11.500.000	5.500.000
b.	Modal yang belum disetor <i>-/-</i>	(3.959.062)	(3.959.062)	(9.959.062)	(3.959.062)
c.	Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) <i>-/-</i>	-	-	-	-
17.	Tambahan modal disetor	5.711.368	5.711.368	5.548.977	5.548.977
a.	Agio	5.711.368	5.711.368	5.711.368	5.711.368
b.	Disagio <i>-/-</i>	-	-	-	-
c.	Dana setoran modal	-	-	-	-
d.	Lainnya	-	-	(162.391)	(162.391)
18.	Penghasilan komprehensif lain	12.455.457	12.027.690	13.023.485	12.596.869
a.	Keuntungan	15.480.062	16.407.815	16.042.726	16.966.716
b.	Kerugian <i>-/-</i>	(3.024.605)	(4.380.125)	(3.019.241)	(4.369.847)
19.	Cadangan	2.512.565	2.241.254	2.512.565	2.241.254
a.	Cadangan umum	2.512.565	2.241.254	2.512.565	2.241.254
b.	Cadangan tujuan	-	-	-	-
20.	Laba/rugi	172.491.234	155.082.615	180.086.797	162.668.288
a.	Tahun - tahun lalu	154.811.304	142.437.685	162.396.977	149.171.400
b.	Tahun berjalan	31.412.770	26.279.151	31.422.660	27.131.109
c.	Dividen yang dibayarkan <i>-/-</i>	(13.732.840)	(13.634.221)	(13.732.840)	(13.634.221)
	TOTAL EKUITAS	194.711.562	176.603.865	202.712.762	184.596.326
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.205.491.799	1.056.362.108	1.228.344.680	1.075.570.256

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4 Laporan Laba Rugi BCA 2020-2021

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk & ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Diaudit 31 Des 2021	Diaudit 31 Des 2020	Diaudit 31 Des 2021	Diaudit 31 Des 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A. Pendapatan dan Beban Bunga					
1.	Pendapatan Bunga	62.039.167	62.022.745	65.979.796	65.875.355
2.	Beban Bunga	9.252.244	10.931.846	9.509.175	11.328.697
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	52.786.923	51.090.899	56.470.621	54.546.658
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga					
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	324.518	(903.185)	335.239	(891.067)
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	713.818	1.576.659	760.854	1.626.751
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi <i>spot</i> dan <i>derivatif/forward (realised)</i>	1.421.964	734.529	1.432.313	751.766
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-	-	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	(94.681)	2.432.008	(91.125)	2.429.935
7.	Pendapatan dividen	2.045.885	773.624	10.034	9.147
8.	Pendapatan komisi/provisi/fee dan administrasi	14.539.773	13.076.593	14.679.877	13.160.595
9.	Pendapatan lainnya	1.555.404	966.127	4.299.519	3.122.934
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	8.994.680	10.991.026	9.323.995	11.599.476
11.	Kerugian terkait risiko operasional	27.624	12.531	27.752	12.786
12.	Beban tenaga kerja	12.326.825	12.254.952	13.487.127	13.349.775
13.	Beban promosi	745.336	811.821	964.487	870.086
14.	Beban lainnya	12.472.333	13.024.967	14.954.378	15.104.156
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(14.060.117)	(18.438.942)	(17.331.028)	(20.726.218)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	38.726.806	32.651.957	39.139.593	33.820.440
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(1.447)	136	16.764	8.831
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(452.693)	(389.850)	(315.183)	(260.764)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(454.140)	(389.714)	(298.419)	(251.933)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	38.272.666	32.262.243	38.841.174	33.568.507
	Pajak penghasilan	6.859.896	5.983.092	7.401.015	6.421.398
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	7.577.746	7.034.750	8.152.163	7.487.600
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	717.850	1.051.658	751.148	1.066.202
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	31.412.770	26.279.151	31.440.159	27.147.109
	LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS			17.499	16.000
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	469	90	469
b.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	1.355.520	(1.236.889)	1.350.669	(1.240.664)
c.	Lainnya	-	-	-	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
a.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	4.568	8.108
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(927.753)	5.060.882	(928.421)	5.121.429
c.	Lainnya	-	-	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	427.767	3.824.462	426.906	3.889.342
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	31.840.537	30.103.613	31.867.065	31.036.451
	Laba (Rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				
	PEMILIK	31.412.770	26.279.151	31.422.660	27.131.109
	KEPENTINGAN NON-PENGENDALI			17.499	16.000
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	31.412.770	26.279.151	31.440.159	27.147.109
	Total Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				
	PEMILIK	31.840.537	30.103.613	31.849.276	31.018.293
	KEPENTINGAN NON-PENGENDALI			17.789	18.158
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	31.840.537	30.103.613	31.867.065	31.036.451
	DIVIDEN	(13.732.840)	(13.634.221)	(13.732.840)	(13.634.221)
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan Rupiah)			255	220

* Laba bersih per saham periode 31 Desember 2020 disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham.



Lampiran 5 Laporan Posisi Keuangan BCA 2022-2023

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk & ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Diaudit	Diaudit	Diaudit	Diaudit
		31 Des 2023	31 Des 2022	31 Des 2023	31 Des 2022
	ASET				
1.	Kas	21.655.553	21.281.939	21.701.514	21.359.509
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	91.333.237	120.983.623	93.369.596	122.792.126
3.	Penempatan pada bank lain	8.254.264	15.813.222	10.065.706	17.453.443
4.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	217.514	100.318	217.514	100.318
5.	Surat berharga yang dimiliki	321.940.694	243.727.246	335.856.269	255.961.933
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	1.014.857	-	1.117.221	303.227
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	90.780.368	152.408.798	93.097.151	153.966.411
8.	Tagihan akseptasi	14.942.739	15.515.098	14.942.739	15.515.098
9.	Kredit dan pembiayaan yang diberikan	787.499.389	691.141.340	801.238.110	703.562.178
10.	Pembiayaan syariah	-	-	9.013.552	7.576.818
11.	Penyertaan modal	10.261.404	10.261.404	853.800	956.676
12.	Aset keuangan lainnya	13.463.372	9.844.592	15.094.056	10.913.537
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(33.913.235)	(34.480.718)	(34.898.867)	(35.462.188)
	a. Surat berharga yang dimiliki	(355.812)	(161.989)	(444.590)	(180.268)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(33.168.491)	(33.892.635)	(34.059.755)	(34.839.835)
	c. Lainnya	(388.932)	(426.094)	(394.522)	(442.085)
14.	Aset tidak berwujud	1.230.372	2.511.297	2.622.268	3.872.186
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(836.816)	(2.114.743)	(1.057.495)	(2.305.066)
15.	Aset tetap dan inventaris	35.449.531	33.403.377	36.924.867	34.780.533
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(9.486.999)	(9.512.383)	(10.100.123)	(10.071.161)
16.	Aset non produktif	1.888.861	1.570.596	1.947.165	1.725.571
	a. Properti terbengkalai	36.898	68.293	47.212	88.655
	b. Agunan yang diambil alih	1.659.377	1.482.150	1.707.367	1.616.757
	c. Rekening tunda	21.406	13.134	21.406	13.140
	d. Aset antarkantor	171.180	7.019	171.180	7.019
17.	Aset lainnya	15.175.834	10.911.349	16.101.967	11.730.525
	TOTAL ASET	1.370.870.939	1.283.366.355	1.408.107.010	1.314.731.674

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6 Laporan Posisi Keuangan BCA 2022-2023 (lanjutan)

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk & ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Diaudit 31 Des 2023	Diaudit 31 Des 2022	Diaudit 31 Des 2023	Diaudit 31 Des 2022
	LIABILITAS DAN EKUITAS				
	LIABILITAS				
1.	Giro	346.460.730	321.895.959	348.457.223	323.924.052
2.	Tabungan	530.789.507	520.387.136	536.183.763	524.013.719
3.	Deposito	204.601.922	181.376.508	217.031.663	191.780.247
4.	Uang Elektronik	1.240.471	1.123.551	1.240.471	1.123.551
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	577	577	577	577
6.	Liabilitas kepada bank lain	10.146.443	8.006.044	10.070.823	7.936.209
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	120.630	383.273	122.765	383.273
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	972.534	-	1.054.780	255.962
9.	Liabilitas akseptasi	6.701.256	9.666.648	6.701.256	9.666.648
10.	Surat berharga yang diterbitkan	500.000	500.000	690.000	500.000
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	59.900	11.887	1.629.049	1.316.374
12.	Setoran jaminan	289.867	283.817	290.144	284.077
13.	Liabilitas antarkantor	5.388	8.996	5.388	8.996
14.	Liabilitas lainnya	36.057.268	27.508.089	42.091.515	32.356.334
15.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	181.337	163.049
	TOTAL LIABILITAS	1.137.946.493	1.071.152.485	1.165.750.754	1.093.713.068
	EKUITAS				
16.	Modal disetor	1.540.938	1.540.938	1.540.938	1.540.938
a.	Modal dasar	5.500.000	5.500.000	5.500.000	11.500.000
b.	Modal yang belum disetor -/-	(3.959.062)	(3.959.062)	(3.959.062)	(9.959.062)
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-	-
17.	Tambahan modal disetor	5.711.368	5.711.368	5.548.977	5.548.977
a.	Agio	5.711.368	5.711.368	5.711.368	5.711.368
b.	Disagio -/-	-	-	-	-
c.	Dana setoran modal	-	-	-	-
d.	Lainnya	-	-	(162.391)	(162.391)
18.	Penghasilan komprehensif lain	7.974.285	9.061.796	8.553.051	9.667.038
a.	Keuntungan	11.736.348	12.374.201	12.316.976	12.969.833
b.	Kerugian -/-	(3.762.063)	(3.312.405)	(3.763.925)	(3.302.795)
19.	Cadangan	3.234.149	2.826.792	3.234.149	2.826.792
a.	Cadangan umum	3.234.149	2.826.792	3.234.149	2.826.792
b.	Cadangan tujuan	-	-	-	-
20.	Laba/rugi	214.463.706	193.072.976	223.479.141	201.434.861
a.	Tahun - tahun lalu	192.674.082	172.211.209	201.035.967	179.806.772
b.	Tahun berjalan	47.985.572	39.969.400	48.639.122	40.735.722
c.	Dividen yang dibayarkan -/-	(26.195.948)	(19.107.633)	(26.195.948)	(19.107.633)
	TOTAL EKUITAS	232.924.446	212.213.870	242.356.256	221.018.606
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.370.870.939	1.283.366.355	1.408.107.010	1.314.731.674

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 7 Laporan Laba Rugi BCA 2022-2023

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk & ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 & 2022

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Diaudit 31 Des 2023	Diaudit 31 Des 2022	Diaudit 31 Des 2023	Diaudit 31 Des 2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A. Pendapatan dan Beban Bunga					
1.	Pendapatan Bunga	82.109.948	68.103.869	87.721.715	72.458.787
2.	Beban Bunga	11.657.738	7.911.488	12.353.166	8.315.434
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	70.452.210	60.192.381	75.368.549	64.143.353
B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya					
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	607.466	(1.559.817)	577.952	(1.506.999)
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	341.273	(130.427)	417.580	(44.620)
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realised)	604.007	341.702	607.471	346.244
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method	-	-	-	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	34.866	2.337.188	44.770	2.338.937
7.	Pendapatan dividen	1.914.400	1.702.184	34.528	46.530
8.	Pendapatan komisi/provisi/fee dan administrasi	16.562.019	16.455.832	16.653.255	16.583.965
9.	Pendapatan lainnya	1.997.623	1.791.683	5.575.504	4.909.320
10.	Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	1.904.685	4.383.978	2.263.049	4.526.619
11.	Kerugian terkait risiko operasional	4.452	12.962	4.520	13.272
12.	Beban tenaga kerja	14.470.340	12.190.691	16.197.811	13.651.458
13.	Beban promosi	1.284.250	1.041.150	1.630.166	1.318.563
14.	Beban lainnya	15.485.705	14.275.567	18.842.005	16.867.892
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(11.087.778)	(10.966.003)	(15.026.491)	(13.704.427)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	59.364.432	49.226.378	60.342.058	50.438.926
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(19.183)	(24.616)	(10.086)	(23.091)
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(463.939)	(205.520)	(152.215)	51.198
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(483.122)	(230.136)	(162.301)	28.107
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	58.881.310	48.996.242	60.179.757	50.467.033
	Pajak penghasilan	10.895.738	9.026.842	11.521.662	9.711.461
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	10.690.181	9.804.547	11.348.506	10.419.353
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(205.557)	777.705	(173.156)	707.892
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	47.985.572	39.969.400	48.658.095	40.755.572
	LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS			18.973	19.850
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	230.830	1.189.684	231.837	1.225.786
b.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	(448.779)	(287.800)	(452.992)	(283.344)
c.	Lainnya	-	-	-	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
a.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	(7.866)	52.708
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(861.099)	(4.261.343)	(877.188)	(4.317.868)
c.	Lainnya	-	-	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(1.079.048)	(3.359.459)	(1.106.209)	(3.322.718)
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	46.906.524	36.609.941	47.551.886	37.432.854
	Laba (Rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				
	PEMILIK	47.985.572	39.969.400	48.639.122	40.735.722
	KEPENTINGAN NON-PENGENDALI			18.973	19.850
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	47.985.572	39.969.400	48.658.095	40.755.572
	Total Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				
	PEMILIK	46.906.524	36.609.941	47.533.598	37.413.477
	KEPENTINGAN NON-PENGENDALI			18.298	19.377
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	46.906.524	36.609.941	47.551.886	37.432.854
	DIVIDEN	(26.195.948)	(19.107.633)	(26.195.948)	(19.107.633)
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan Rupiah)			395	330

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 8 Laporan Posisi Keuangan BCA 2023-2024

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk & ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Diaudit 31 Des 2024	Diaudit 31 Des 2023	Diaudit 31 Des 2024	Diaudit 31 Des 2023
	ASET				
1.	Kas	29.285.819	21.655.553	29.315.878	21.701.514
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	43.269.497	91.333.237	45.054.681	93.369.596
3.	Penempatan pada bank lain	10.164.508	8.254.264	11.167.894	10.065.706
4.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/forward	218.919	217.514	221.208	217.514
5.	Surat berharga yang dimiliki	381.516.498	321.940.694	400.007.735	335.856.269
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	1.222.258	1.014.857	1.222.258	1.117.221
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	862.849	90.780.368	1.450.603	93.097.151
8.	Tagihan akseptasi	10.061.742	14.942.739	10.061.742	14.942.739
9.	Kredit dan pembiayaan yang diberikan	894.912.082	787.499.389	911.109.701	801.238.110
10.	Pembiayaan syariah	-	-	10.717.227	9.013.552
11.	Penyertaan modal	10.350.797	10.261.404	672.824	853.800
12.	Aset keuangan lainnya	12.054.343	13.463.372	13.790.725	15.094.056
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/	(33.308.750)	(33.913.235)	(34.521.992)	(34.898.867)
	a. Surat berharga yang dimiliki	(377.570)	(355.812)	(450.422)	(444.590)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(32.382.006)	(33.168.491)	(33.498.517)	(34.059.755)
	c. Lainnya	(549.174)	(388.932)	(573.053)	(394.522)
14.	Aset tidak berwujud	1.249.138	1.230.372	2.722.675	2.622.268
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/	(662.728)	(836.816)	(917.036)	(1.057.495)
15.	Aset tetap dan inventaris	36.591.953	35.449.531	38.150.330	36.924.867
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/	(9.244.266)	(9.486.999)	(9.899.706)	(10.100.123)
16.	Aset non produktif	2.056.626	1.888.861	2.127.603	1.947.165
	a. Properti terbengkalai	41.243	36.898	47.668	47.212
	b. Agunan yang diambil alih	1.794.668	1.659.377	1.859.220	1.707.367
	c. Rekening tunda	12.747	21.406	12.747	21.406
	d. Aset antarkantor	207.968	171.180	207.968	171.180
17.	Aset lainnya	15.728.605	15.175.834	16.846.978	16.101.967
	TOTAL ASET	1.406.329.890	1.370.870.939	1.449.301.328	1.408.107.010

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 9 Laporan Posisi Keuangan BCA 2023-2024 (lanjutan)

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk & ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Diaudit 31 Des 2024	Diaudit 31 Des 2023	Diaudit 31 Des 2024	Diaudit 31 Des 2023
	LIABILITAS DAN EKUITAS				
	LIABILITAS				
1.	Giro	359.445.874	346.460.730	361.883.711	348.457.223
2.	Tabungan	554.079.669	530.789.507	562.093.704	536.183.763
3.	Deposito	195.383.289	204.601.922	209.634.748	217.031.663
4.	Uang Elektronik	1.369.505	1.240.471	1.369.505	1.240.471
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	577	577	577	577
6.	Liabilitas kepada bank lain	3.698.289	10.146.443	3.656.301	10.070.823
7.	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	257.613	120.630	257.613	122.765
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	1.330.996	972.534	1.330.996	1.054.780
9.	Liabilitas akseptasi	4.651.955	6.701.256	4.651.955	6.701.256
10.	Surat berharga yang diterbitkan	500.000	500.000	500.000	690.000
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	43.095	59.900	2.241.939	1.629.049
12.	Setoran jaminan	263.397	289.867	275.893	290.144
13.	Liabilitas antarkantor	-	5.388	-	5.388
14.	Liabilitas lainnya	32.237.941	36.057.268	38.569.299	42.091.515
15.	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	-	-	194.466	181.337
	TOTAL LIABILITAS	1.153.262.200	1.137.946.493	1.186.660.707	1.165.750.754
	EKUITAS				
16.	Modal disetor	1.540.938	1.540.938	1.540.938	1.540.938
a.	Modal dasar	5.500.000	5.500.000	5.500.000	5.500.000
b.	Modal yang belum disetor -/-	(3.959.062)	(3.959.062)	(3.959.062)	(3.959.062)
c.	Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	-	-	-
17.	Tambahan modal disetor	5.711.368	5.711.368	5.548.977	5.548.977
a.	Agio	5.711.368	5.711.368	5.711.368	5.711.368
b.	Disagio -/-	-	-	-	-
c.	Dana setoran modal	-	-	-	-
d.	Lainnya	-	-	(162.391)	(162.391)
18.	Penghasilan komprehensif lain	7.583.521	7.974.285	8.173.485	8.553.051
a.	Keuntungan	11.284.395	11.736.348	11.878.405	12.316.976
b.	Kerugian -/-	(3.700.874)	(3.762.063)	(3.704.920)	(3.763.925)
19.	Cadangan	3.720.540	3.234.149	3.720.540	3.234.149
a.	Cadangan umum	3.720.540	3.234.149	3.720.540	3.234.149
b.	Cadangan tujuan	-	-	-	-
20.	Laba/rugi	234.511.323	214.463.706	243.656.681	223.479.141
a.	Tahun - tahun lalu	214.013.767	192.674.082	223.029.202	201.035.967
b.	Tahun berjalan	54.706.382	47.985.572	54.836.305	48.639.122
c.	Dividen yang dibayarkan -/-	(34.208.826)	(26.195.948)	(34.208.826)	(26.195.948)
	TOTAL EKUITAS	253.067.690	232.924.446	262.640.621	242.356.256
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.406.329.890	1.370.870.939	1.449.301.328	1.408.107.010

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 10 Laporan Laba Rugi BCA 2023-2024

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk & ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 & 2023

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Diaudit 31 Des 2024	Diaudit 31 Des 2023	Diaudit 31 Des 2024	Diaudit 31 Des 2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A. Pendapatan dan Beban Bunga					
1.	Pendapatan Bunga	88.631.641	82.109.948	95.051.185	87.530.458
2.	Beban Bunga	11.668.736	11.657.738	12.532.319	12.353.166
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	76.962.905	70.452.210	82.518.866	75.177.292
B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya					
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	(195.843)	607.466	(223.207)	577.952
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	1.502.718	341.273	1.522.513	417.580
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realised)	1.014.138	604.007	1.017.208	607.471
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method	-	-	-	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	268.513	34.866	283.313	44.770
7.	Pendapatan dividen	2.402.602	1.914.400	38.095	34.528
8.	Pendapatan komisi/provisi/fee dan administrasi	17.891.823	16.531.444	17.979.921	16.622.680
9.	Pendapatan lainnya	863.579	961.557	4.535.590	4.513.680
10.	Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	1.273.883	766.426	2.034.453	1.056.192
11.	Kerugian terkait risiko operasional	10.981	4.452	10.981	4.520
12.	Beban tenaga kerja	15.454.514	14.470.340	17.444.242	16.197.811
13.	Beban promosi	1.322.613	1.284.250	1.657.278	1.630.166
14.	Beban lainnya	14.772.949	15.455.130	18.158.622	18.620.173
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(9.087.410)	(10.985.585)	(14.152.143)	(14.690.201)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	67.875.495	59.466.625	68.366.723	60.487.091
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(2.329)	(19.183)	(312)	(10.086)
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(455.168)	(566.132)	(148.561)	(297.248)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(457.497)	(585.315)	(148.873)	(307.334)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	67.417.998	58.881.310	68.217.850	60.179.757
	Pajak penghasilan	12.711.616	10.895.738	13.366.576	11.521.662
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	10.546.025	10.690.181	11.266.117	11.348.506
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(2.165.591)	(205.557)	(2.100.459)	(173.156)
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	54.706.382	47.985.572	54.851.274	48.658.095
	LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS			14.969	18.973
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	238.391	230.830	238.886	231.837
b.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	60.310	(448.779)	58.358	(452.992)
c.	Lainnya	-	-	-	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
a.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	35.287	(7.866)
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(653.013)	(861.099)	(677.485)	(877.188)
c.	Lainnya	-	-	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(354.312)	(1.079.048)	(344.954)	(1.106.209)
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	54.352.070	46.906.524	54.506.320	47.551.886
	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				
	PEMILIK	54.706.382	47.985.572	54.836.305	48.639.122
	KEPENTINGAN NON-PENGENDALI			14.969	18.973
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	54.706.382	47.985.572	54.851.274	48.658.095
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				
	PEMILIK	54.352.070	46.906.524	54.493.191	47.533.598
	KEPENTINGAN NON-PENGENDALI			13.129	18.288
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	54.352.070	46.906.524	54.506.320	47.551.886
	DIVIDEN	(34.208.826)	(26.195.948)	(34.208.826)	(26.195.948)
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan Rupiah)			445	395

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 11 Laporan Tata Kelola Perusahaan (GCG) BCA 2020

5. LAPORAN PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan Pasal 44 dan 45 pada Bab VIII tentang Pelaporan dan SE OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, BCA sebagai Entitas Utama wajib menyusun laporan penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala dan menyampaikannya kepada OJK.

Penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dilakukan setiap semester (dua kali dalam setahun). Pada tahun 2020, BCA selaku Entitas Utama telah melakukan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi periode Semester I dan Semester II. Penilaian tersebut mencakup penilaian terhadap 3 (tiga) aspek Tata Kelola Terintegrasi, yaitu Struktur, Proses, dan Hasil Tata Kelola Terintegrasi.

Penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi meliputi paling sedikit 7 (tujuh) faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama;
3. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi;
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi;
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Hasil penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Semester I dikategorikan "**Peringkat 2**" ("**Baik**") dan Semester II tahun 2020 dikategorikan "**Peringkat 1**" ("**Sangat Baik**").

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Semester I – 2020

Peringkat	Definisi Peringkat
2	Konglomerasi Keuangan telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Semester II – 2020

Peringkat	Definisi Peringkat
1	Konglomerasi Keuangan telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum sangat baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

NEGERI
JAKARTA



Lampiran 12 Laporan Tata Kelola Perusahaan (GCG) BCA 2021

C. PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Indikator capaian sasaran penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dinilai secara internal maupun eksternal. Kebijakan penilaian tata kelola perusahaan dapat dilihat pada Pedoman Tata Kelola BCA yang dapat diunduh pada bagian Kebijakan GCG situs web BCA (<https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg>).

1. Penilaian Internal

BCA melakukan penilaian internal Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik setiap semester dengan menggunakan metode kertas kerja penilaian sendiri (*self-assessment*) merujuk pada POJK No. 55/POJK.03/2016 dan SE OJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

a. Prosedur

Tim Divisi Sekretariat dan Komunikasi Perusahaan BCA melakukan pengumpulan data dan informasi yang relevan untuk keperluan penilaian sendiri (*self-assessment*) terkait kecukupan dan efektivitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Penilaian dilakukan meliputi seluruh aspek *governance* dengan memperhatikan prinsip signifikansi dan materialitas. Setelah data terkumpul, dapat disimpulkan faktor positif dan negatif dari masing-masing aspek *governance*, yakni:

1. *Governance structure* menilai kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola BCA agar proses penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan BCA.

b. Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penilaian adalah sebagaimana diatur dalam SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, paling sedikit meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit internal;
7. Penerapan fungsi audit eksternal;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*);
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal; dan
11. Rencana strategis Bank.

c. Pihak yang melakukan penilaian

Penilaian sendiri (*self-assessment*) atas 11 (sebelas) faktor penilaian dilakukan dengan melibatkan fungsi atau unit yang terkait, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite, DAI, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan, serta unit kerja terkait lainnya.

d. Hasil Penilaian Sendiri

Hasil penilaian sendiri penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2021 pada semester I dan II adalah peringkat 1 (satu), dengan rincian sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Individual

	Peringkat	Definisi Peringkat
Semester I	1	Manajemen BCA telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum sangat baik . Hasil ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BCA.
Semester II	1	Manajemen BCA telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum sangat baik . Hasil ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BCA.

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 13 Laporan Tata Kelola Perusahaan (GCG) BCA 2022

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Penilaian Internal

BCA melakukan penilaian internal Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik setiap semester dengan menggunakan metode kertas kerja penilaian sendiri (*self-assessment*) merujuk pada POJK No. 55/POJK.03/2016 dan SE OJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

a. Prosedur

Tim Sekretariat Perusahaan dan GCG Terintegrasi BCA melakukan pengumpulan data dan informasi yang relevan untuk keperluan penilaian sendiri (*self-assessment*) terkait kecukupan dan efektivitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Penilaian dilakukan meliputi seluruh aspek *governance* dengan memperhatikan prinsip signifikansi dan materialitas. Setelah data terkumpul, dapat disimpulkan faktor positif dan negatif dari masing-masing aspek *governance*, yakni:

1. *Governance structure* menilai kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola BCA agar proses penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan BCA.
2. *Governance process* menilai efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola BCA.
3. *Governance outcome* menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan Pemangku Kepentingan BCA yang merupakan hasil proses penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola BCA.

b. Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penilaian adalah sebagaimana diatur dalam SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, paling sedikit meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit internal;
7. Penerapan fungsi audit eksternal;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*);
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal; dan
11. Rencana strategis Bank.

c. Pihak yang melakukan penilaian

Penilaian sendiri (*self-assessment*) atas 11 (sebelas) faktor penilaian dilakukan dengan melibatkan fungsi atau unit yang terkait, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite, DAI, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan, serta unit kerja terkait lainnya.

d. Hasil Penilaian Sendiri

Hasil penilaian sendiri penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2022 pada semester I dan II adalah peringkat 1 (satu), dengan rincian sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Individual

	Peringkat	Definisi Peringkat
Semester I	1	Manajemen BCA telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum sangat baik . Hasil ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BCA.
Semester II	1	Manajemen BCA telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum sangat baik . Hasil ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BCA.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 14 Laporan Tata Kelola Perusahaan (GCG) BCA 2023

1. Penilaian Internal

BCA melakukan penilaian internal Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik setiap semester dengan menggunakan metode kertas kerja penilaian sendiri (*self-assessment*) merujuk pada SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

a. Prosedur

Tim Sekretariat Perusahaan dan GCG Terintegrasi BCA melakukan pengumpulan data dan informasi yang relevan untuk keperluan penilaian sendiri (*self-assessment*) terkait kecukupan dan efektivitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Penilaian dilakukan meliputi seluruh aspek *governance* dengan memperhatikan prinsip signifikansi dan materialitas. Setelah data terkumpul, dapat disimpulkan faktor positif dan negatif dari masing-masing aspek *governance*, yakni:

1) Governance structure

Menilai kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola BCA agar proses penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan BCA.

2) Governance process

Menilai efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola BCA.

3) Governance outcome

Menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan Pemangku Kepentingan BCA yang merupakan hasil proses penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola BCA.

b. Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penilaian mengacu pada SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, paling sedikit meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu:

- 1) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;

- 2) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;

- 3) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;

- 4) Penanganan benturan kepentingan;

- 5) Penerapan fungsi kepatuhan;

- 6) Penerapan fungsi audit internal;

- 7) Penerapan fungsi audit eksternal;

- 8) Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;

- 9) Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*);

- 10) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal; dan

- 11) Rencana strategis Bank.

c. Pihak yang melakukan penilaian

Penilaian sendiri (*self-assessment*) atas 11 (sebelas) faktor penilaian dilakukan dengan melibatkan fungsi atau unit yang terkait, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite, DAI, Compliance Division, Risk Management Division, Sekretaris Perusahaan, serta unit kerja terkait lainnya.

d. Hasil Penilaian Sendiri

Hasil penilaian sendiri penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2023 pada semester I dan II adalah peringkat 1 (satu), dengan rincian sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Individual

	Peringkat	Definisi Peringkat
Semester I	1	Manajemen BCA telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum sangat baik . Hasil ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BCA.
Semester II	1	Manajemen BCA telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum sangat baik . Hasil ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BCA.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 15 Laporan Tata Kelola Perusahaan (GCG) BCA 2024

a. Penilaian Internal

BCA melakukan penilaian internal Penerapan GCG setiap semester dengan menggunakan metode kertas kerja penilaian sendiri (*self-assessment*) merujuk pada pada SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

1) Prosedur

Tim Sekretariat Perusahaan dan GCG Terintegrasi BCA melakukan pengumpulan data dan informasi yang relevan untuk keperluan penilaian sendiri (*self-assessment*) terkait kecukupan dan efektivitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Penilaian dilakukan meliputi seluruh aspek *governance* dengan memperhatikan prinsip signifikansi dan materialitas. Setelah data terkumpul, dapat disimpulkan faktor positif dan negatif dari masing-masing aspek *governance*, yakni:

- *Governance structure*
Menilai kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola BCA agar proses penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan BCA.

2) Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penilaian mengacu pada SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, paling sedikit meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
- Penanganan benturan kepentingan;
- Penerapan fungsi kepatuhan;
- Penerapan fungsi audit internal;
- Penerapan fungsi audit eksternal;
- Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
- Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*);
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal; dan
- Rencana strategis Bank.

3) Pihak yang melakukan penilaian

Penilaian sendiri (*self-assessment*) atas 11 (sebelas) faktor penilaian dilakukan dengan melibatkan fungsi atau unit yang terkait, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite, DAI, Compliance Division, Risk Management Division, Sekretaris Perusahaan, serta unit kerja terkait lainnya.

4) Hasil Penilaian Sendiri

Hasil penilaian sendiri penerapan GCG tahun 2024 pada semester I dan II adalah peringkat 1 (satu), dengan rincian sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Individual

	Peringkat	Definisi Peringkat
Semester I	1	Manajemen BCA telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum sangat baik . Hasil ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BCA.
Semester II	1	Manajemen BCA telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum sangat baik . Hasil ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BCA.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 16 Surat Pernyataan Dosen Pembimbing

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heti Suryani Fitri, S.S.T., M.M.

NIP 199004252024062002

Adalah dosen tetap atau dosen yang ditunjuk oleh Jurusan Akuntansi PNJ menyatakan bersedia sebagai pembimbing penulisan laporan tugas akhir untuk:

Nama : Rama Al Mahi

NIM : 2204321001

Program Studi: D3 Keuangan dan Perbankan

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Meluangkan waktu minimal sekali dalam seminggu untuk membimbing mulai dari diterimanya surat penunjukan, hingga minimal 8 kali bimbingan.
2. Membuat kesepakatan waktu bimbingan dengan mahasiswa.
3. Menyesuaikan jadwal bimbingan tugas akhir sesuai dengan kalender akademik.
4. Apabila saya tidak melaksanakan tugas tersebut maka saya bersedia digantikan oleh dosen lain.

Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Depok, 25 Juni 2025

Pembuat pernyataan

Heti Suryani Fitri, S.S.T., M.M.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 17 Lembar Bimbingan Tugas Akhir

Lembar Bimbingan Tugas Akhir

Nama : Rama Al Mahi
 NIM : 2204321001
 Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan
 Nama Dosen Pembimbing : Heti Suryani Fitri, S.S.T., M.M.

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
09/04/2025	Halaman Judul s.d. Latar Belakang	
16/04/2025	BAB I – Revisi Latar Belakang s.d. Selesai	
21/04/2025	BAB I – ACC BAB II – Konsultasi	
30/04/2025	BAB II – Revisi dan Konsultasi	
16/05/2025	BAB II – ACC BAB III – Revisi tata letak penulisan	
21/05/2025	BAB III – ACC BAB IV – Konsultasi pembahasan	
10/06/2025	BAB IV – Revisi penulisan dan pembahasan	
24/06/2025	BAB IV – ACC BAB V – Konsultasi, revisi, dan ACC BAB I s.d. V - ACC	

Menyetujui KPS,
 Depok, 25 Juni 2025

Heti Suryani Fitri, S.S.T., M.M.
 NIP 199004252024062002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 18 Lembar Persetujuan Sidang Tugas Akhir

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Nama : Rama Al Mahi
 NIM : 2204321001
 Jurusan / Program Studi : Akuntansi / D3 Keuangan dan Perbankan
 Judul Laporan TA : Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Pendekatan
 RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*) pada PT Bank Central Asia, Tbk.
 Periode 2020-2024

Disetujui oleh Pembimbing,

Heti Suryani Fitri, S.ST., M.M.
 NIP 199004252024062002

Diketahui Oleh

Kepala Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan,

Heti Suryani Fitri, S.ST., M.M.
 NIP 199004252024062002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 19 Lembar Revisi Sidang Tugas Akhir - Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

JURUSAN AKUNTANSI

Jl. Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425
Telepon (021) 7863534, 7864827, 786426, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

LEMBAR REVISI SIDANG TUGAS AKHIR – PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Rama Al Mahi
2. NIM : 2204321001
3. Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan
4. Judul Tugas Akhir : Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Pendekatan RGEK (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, And Capital*) Pada PT Bank Central Asia, Tbk. Periode 2020-2024
5. Dosen Pembimbing : Heti Suryani Fitri, S.ST., M.M.

No.	Revisi	Hasil Revisi	Keterangan
1	Tujuan menjadi 4 dipisah		ACC
2	Tambahkan rasio keu di lampiran		ACC
3			
4			
5			

Catatan:

Revisi diisi Dosen Pembimbing

Hasil Revisi diisi mahasiswa apa saja yang sudah di perbaiki

Keterangan diisi Dosen dan ditulis kata ACC bila hasil revisi telah sesuai

Depok, 1 Juli 2025

Dosen Pembimbing

Heti Suryani Fitri, S.ST., M.M.

NIP. 199004252024062002

Note: Dosen memberikan tanda tangan setelah mahasiswa menyelesaikan revisi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN AKUNTANSI

Jl. Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425
Telepon (021) 7863534, 7864827, 786426, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

LEMBAR REVISI SIDANG TUGAS AKHIR – PENGUJI

1. Nama Mahasiswa : Rama Al Mahi
2. NIM : 2204321001
3. Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan
4. Judul Tugas Akhir : Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Pendekatan RGEK (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, And Capital*) Pada PT Bank Central Asia, Tbk. Periode 2020-2024
5. Dosen Penguji : Efrianto, S.E., M.M.

No.	Revisi	Hasil Revisi	Keterangan
1	Revisi Tjuran.		
2	Tambahkan		
3	Lampiran Ratio		
4	PBI ke Pojic	ACC	
5			

Catatan:

Revisi diisi Dosen Penguji

Hasil Revisi diisi mahasiswa apa saja yang sudah di perbaiki

Keterangan diisi Dosen dan ditulis kata ACC bila hasil revisi telah sesuai

Depok, 1 Juli 2025

Dosen Penguji

Efrianto, S.E., M.M.

NIP. 196501051991031005

Note: Dosen memberikan tanda tangan setelah mahasiswa menyelesaikan revisi